

Web Based Online Food Sales Information System (Case Study Of Warung Bebek Srundeng Sedati)

[Sistem Informasi Penjualan Makanan Online Berbasis Web (Studi Kasus Warung Bebek Srundeng Sedati)]

Ferro Jala Satria Putra¹⁾, Suprianto²⁾

¹⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : suprianto@umsida.ac.id

Abstract. *Warung Bebek Sedati is a business place that serves a variety of food menus, drinks and snacks sold in general to the publics. So far the stalls have not applied technology in terms of queues and buyer's order. This is less than maximum for the queue of buyers. The stalls must also manually record the buyer's order. From the above problems, the writer made a Web-Based Online Food Sales Information Systems. An information system that makes it easy for buyer's to order food and makes it easy for stalls to view order data from buyer's without having to manually record orders. The system design uses PHP programming language with MySQL as database management. With this information system, is expected to maximize sales in the stall, and make it easier for buyers to order food in the stall.*

Keywords - *Information, System, Sales, MySQL, PHP.*

Abstrak. Warung Bebek Sedati merupakan tempat usaha yang menyajikan aneka menu makanan, minuman dan camilan yang dijual secara umum kepada masyarakat. Selama ini pihak warung belum menerapkan teknologi dalam hal antrian dan pesanan pembeli. Hal ini kurang maksimal untuk antrian pembeli. Penjual juga harus mencatat secara manual pesanan para pembeli. Dari permasalahan diatas, maka penulis membuat Sistem Informasi Penjualan Makanan Online Berbasis Web. Sebuah sistem informasi yang memudahkan pembeli untuk memesan makanan dan memudahkan pihak warung untuk melihat data pesanan dari para pembeli tanpa harus repot mencatat pesanan secara manual. Perancangan aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan MySQL sebagai manajemen basis data. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan dapat memaksimalkan penjualan di warung tersebut, dan memudahkan para pembeli untuk memesan makanan di warung tersebut.

Kata Kunci - *Sistem, Informasi, Penjualan, MySql, PHP.*

I. PENDAHULUAN

Makanan kini diakui menyediakan lebih banyak nutrisi daripada sekadar kalori, protein, vitamin, dan mineral. Unsur-unsur makanan enak sangat penting bagi pemahaman kita tentang seni, unsur-unsur tersebut juga sangat meningkatkan kecerdasan dan ketajaman kognitif. Makanan tidak hanya mempengaruhi kesehatan fisik kita tetapi juga kesejahteraan kita secara umum dan rasa berharga sebagai manusia (Winarno, 1997).

Di Indonesia, teknologi berkembang begitu pesat sehingga banyak elemen kehidupan sehari-hari kini semakin efisien, cepat, dan efisien. Perkembangan ini memacu banyak pemilik usaha kuliner untuk meningkatkan operasionalnya, terutama di bidang promosi makanan yang sangat bergantung pada IT[1]. Perkembangan yang menarik dalam domain ini adalah semakin pentingnya situs web sebagai instrumen pemasaran yang ampuh.

Bagian terpenting dari operasi bisnis adalah penjualan. Perusahaan perlu berinovasi di zaman modern agar bisa bersaing dalam menghadapi kemajuan teknis yang semakin cepat. Solusi instan, cepat, sederhana, dan dapat diandalkan diperlukan bagi mereka yang memiliki jadwal sibuk. Membuat sistem penjualan berbasis online atau e-commerce merupakan strategi yang berguna karena memungkinkan akses cepat kapan saja dan dari lokasi mana saja, terutama untuk kebutuhan seperti pangan, sandang, dan papan[2]. Menurut Afifah dan Supriyanta (2018), e-commerce adalah pertukaran barang dan jasa melalui jaringan komputer, termasuk informasi dan produk.

Berlokasi di Griya Candramas CA 19, Sedati, Sidoarjo, Warung Bebek Srundeng Sedati menyajikan beragam makanan, seperti nasi goreng, nasi bebek, sambal penyetan, dan lauk nasi lainnya. Namun, mereka tetap menggunakan strategi promosi dan penjualan yang khas, yaitu mengharuskan pengunjung mengunjungi kios untuk melihat menu. Sehubungan dengan hal tersebut, penulis memutuskan untuk menulis skripsi berjudul untuk memecahkan permasalahan tersebut. “**Sistem Informasi Penjualan Makanan Online Berbasis Web**“. Untuk memfasilitasi penjualan online untuk restoran dan memastikan pelanggan dapat membeli makanan dengan aman dari warung makan tersebut.

II. METODE

Metode yang digunakan pada penelitian kali ini menggunakan metode kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti ingin menganalisa permasalahan yang ada di warung umkm tersebut dan membantu memberikan solusi terbaik untuk mengatasi permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data, menggunakan 3 metode, yaitu : 1) observasi, peneliti langsung mengamati secara langsung objek yang diteliti, dengan melihat kondisi perkembangan UMKM tersebut. Observasi dilakukan di Warung Bebek Srundeng Sedati, 2) wawancara, peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada pihak yang terkait yakni pemilik UMKM. 3) studi literatur, dengan metode ini peneliti menggunakan beberapa buku, jurnal dan internet yang menyediakan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk di Indonesia. Sebagai bagian dari sector swasta, UMKM memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan. Selain itu, UMKM juga memberikan kontribusi signifikan pada pengembangan industri dan perdagangan di tingkat local dan nasional. Pengembangan sektor UMKM dianggap sebagai hal yang penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan mengurangi tingkat kemiskinan di suatu negara[3].

Adapun hasil dari semua Analisa, Perancangan sistem adalah tahapan pertama dalam pembangunan suatu sistem, karena di tahap inilah akan ditentukan bagaimana sistem tersebut dibangun, sehingga dapat berfungsi dengan maksimal dan baik, untuk menyelesaikan permasalahan yang sedang dihadapi[4]. Oleh karena itu perencanaan sistem harus dilakukan dengan matang, agar sistem yang dibangun dapat tercipta dengan optimal dan stabil, dalam hal ini peneliti ingin membuat Sistem Informasi Penjualan Makanan Online Berbasis Web (Studi Kasus Warung Bebek Srundeng Sedati). Menurut Jhonsen, Homepage memiliki fungsi sebagai pengantar bagi pengunjung website, memberikan informasi mengenai apa yang ada dalam website dan mengarahkan pengunjung untuk menavigasi ke halaman-halaman lain yang ada dalam website. Dalam halaman homepage biasanya terdapat menu navigasi, judul website, deskripsi website dan link ke halaman-halaman lain dalam website[5]. Dalam sebuah website, halaman-halaman lain bisa berupa halaman produk, halaman tentang kami, halaman blog, halaman kontak dan lain-lain. Website sangat penting bagi suatu perusahaan, bisnis atau organisasi dalam mempromosikan produk atau layanannya, membangun brand image dan menjangkau audiens yang lebih luas[6].

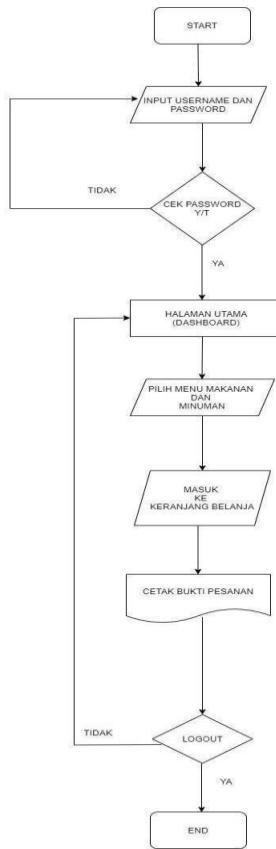
A. Analisa

Analisa sistem adalah suatu penjelasan mengenai masalah yang ada dalam suatu sistem yang dibagi ke dalam beberapa komponen untuk memastikan identifikasi masalah dalam sistem informasi. Analisa sistem bertujuan untuk mengevaluasi kinerja suatu sistem dan memastikan bahwa sistem tersebut memenuhi kebutuhan pengguna. Sistem ini memainkan dua peran penting, yaitu memberikan kemudahan bagi pengguna untuk membeli produk UMKM kapan saja dan memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM untuk memantau informasi terkait pengelolaan penjualan[7]. Terdapat dua jenis pengguna yang terlibat dalam sistem ini, yaitu Admin dan User. Admin bertanggung jawab untuk mengelola penjualan UMKM secara keseluruhan dan juga mengelola aspek lain dari sistem, seperti memasukkan data barang, kategori, transaksi pembelian dan pembayaran.

B. Perancangan Sistem

Menurut Valacich, "Perancangan sistem adalah tahap dalam proses pengembangan sistem dimana perencanaan dan analisis sistem ditentukan terlebih dahulu dan diterjemahkan menjadi spesifikasi teknologi yang rinci melalui platform komputer dan pemrograman sistem. Sistem informasi adalah serangkaian elemen yang terdapat dalam suatu organisasi, termasuk kelompok orang, media, teknologi, prosedur dan pengendalian yang digunakan untuk berkomunikasi, menjalankan transaksi dan menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan[8]. Tujuan utama dari sistem informasi adalah untuk memproses data dan informasi, serta menyediakan akses ke informasi yang diperlukan bagi pengambilan keputusan yang tepat dan efektif dalam organisasi.

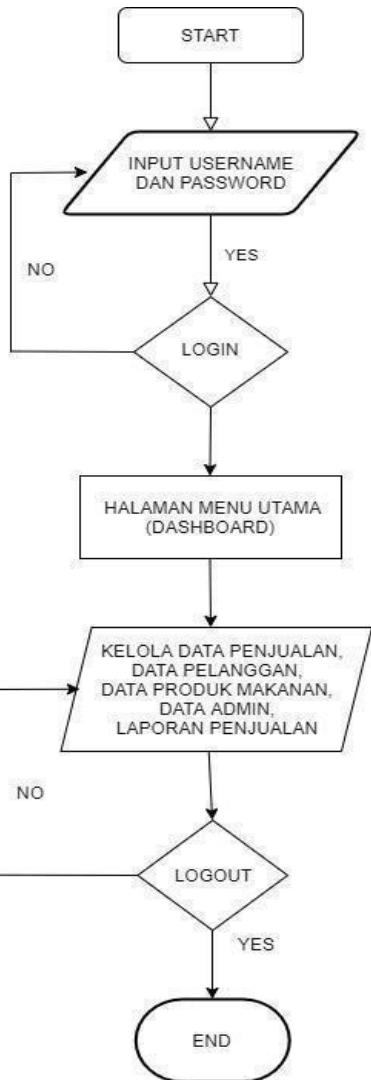
1. Flowchart User



Gambar 1 Flowchart User [1]

Pada Gambar 1 Flowchart ini adalah diagram yang menjelaskan proses atau alur sistem untuk pengguna (user) dalam melakukan pemesanan makanan. Diagram ini membantu pengguna untuk memahami langkah-langkah yang harus diambil dalam menggunakan sistem untuk memesan makanan. Pertama user memulai sistem atau *start*, lalu user disarankan untuk melakukan login terlebih dahulu. Pada saat masuk ke halaman login, pengguna akan diminta untuk memasukkan informasi akun mereka yang terdaftar, yaitu username dan password. Informasi ini digunakan untuk mengotentikasi identitas pengguna dan memberikan akses ke fitur atau layanan yang sesuai dengan hak akses yang diberikan. Setelah login berhasil, sistem akan mengarahkan ke beranda, jika gagal sistem tetap berada di halaman login. Apabila user belum mempunyai akun maka diarahkan ke halaman register dan menginputkan data yang dibutuhkan, jika data diterima sistem akan mengarahkan ke halaman login, dan apabila data ditolak maka sistem akan tetap berada di halaman register. Pada halaman beranda, user dapat melakukan proses pemesanan makanan pada sistem yang sudah disediakan. Proses pemesanannya meliputi pemilihan produk, pemesanan produk dan transaksi pemesanan produk. Jika user tidak ingin atau selesai melakukan pemesanan maka user dapat melakukan *logout* dan proses sistem akan selesai. Apabila user membatalkan *logout* maka sistem akan mengarahkan ke beranda.

2. Flowchart Admin

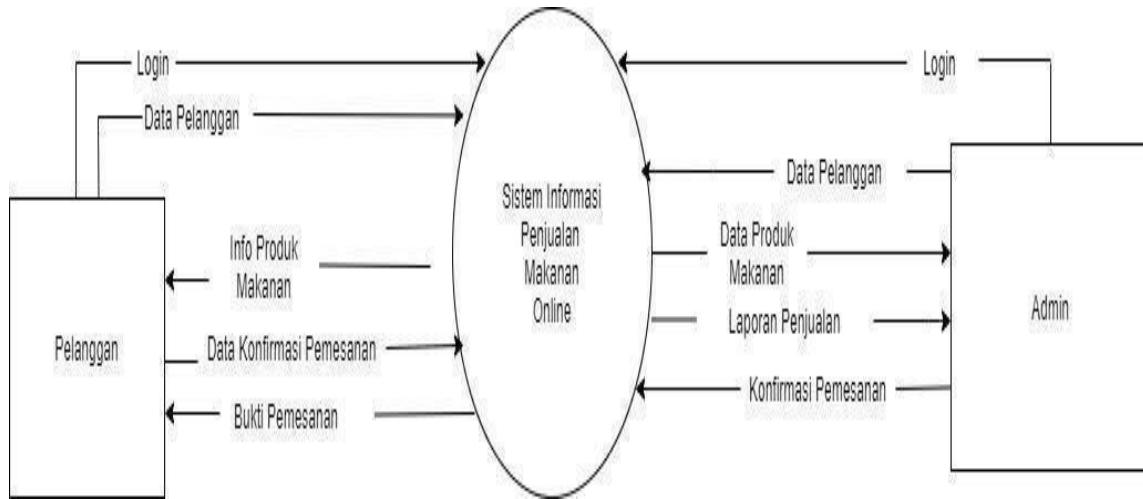


Gambar 2 Flowchart Admin[2]

Flowchart ini membantu administrator untuk memahami alur kerja dan tugas yang harus dilakukan dalam mengelola sistem dengan lebih mudah. Dengan adanya flowchart, membuat proses kerja menjadi lebih terstruktur dan terorganisir, sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dan mempermudah dalam mencari solusi jika terjadi masalah pada sistem. Pembuatan flowchart juga dapat membantu dalam proses pembuatan dokumentasi sistem dan mempermudah bagi user baru untuk memahami sistem dan bagaimana cara mengelolanya. Dengan menggunakan flowchart, analisis dapat memvisualisasikan proses dan alur kerja dalam suatu program atau sistem, sehingga mempermudah dalam menganalisis dan memecahkan masalah. Flowchart juga membantu dalam menentukan urutan Tindakan yang harus dilakukan dalam suatu program, sehingga mempermudah dalam evaluasi terhadap proses dan mempermudah dalam menentukan Tindakan perbaikan yang diperlukan. Oleh karena itu, flowchart sangat berguna bagi analisis dalam menganalisis dan memecahkan masalah dalam suatu sistem informasi.

3. Data Flow Diagram (DFD)

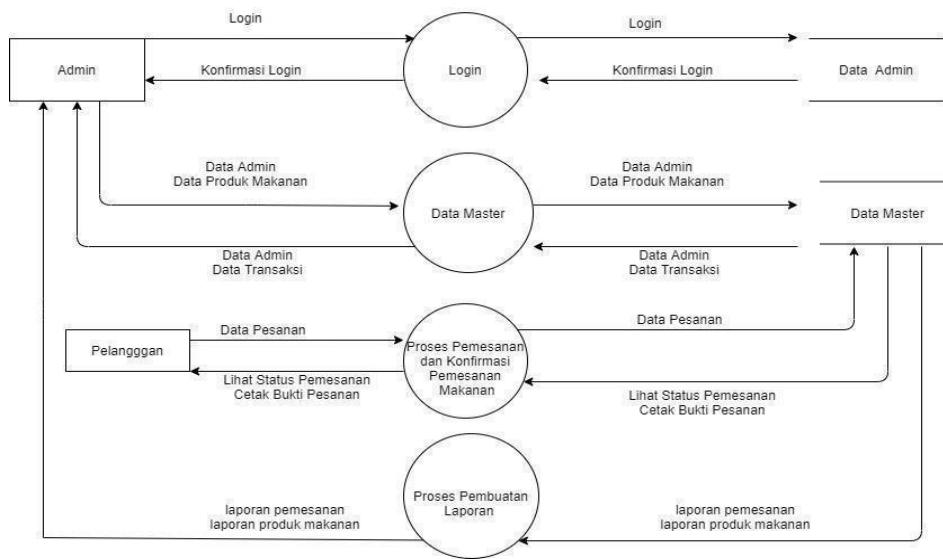
A. Data Flow Diagram Level 0



Gambar 3 DFD Level 0 [3]

Data Flow Diagram (DFD) menyediakan visualisasi dari aliran data dalam suatu sistem dan membantu dalam menentukan data berpindah dari suatu aktifitas ke aktifitas lainnya. Ini juga membantu dalam menentukan tugas dan aktifitas yang berhubungan dengan data, serta membantu mengatasi masalah yang terkait dengan aliran data. Data Flow Diagram (DFD) juga membantu dalam menentukan tugas dan aktifitas yang berhubungan dengan data, serta membantu mengatasi masalah terkait aliran data. DFD juga membantu dalam menentukan apa yang harus diterima dan diteruskan sebagai bagian dari suatu proses dan membantu mengatasi masalah yang terkait dengan aliran data. Pada gambar diatas merupakan diagram dari sistem yang akan dibuat. Sistem yang dimaksud dapat memberikan informasi kembali kepada pengguna tentang transaksi dan produk yang mereka beli[9]. Selain itu, terdapat dua entitas admin yang dapat memasukkan data ke dalam sistem, seperti data produk, biaya pengiriman, konfirmasi pembayaran, proses pengemasan, dan pengiriman. DFD (Data Flow Diagram) merupakan sebuah model yang digunakan untuk menggambarkan aliran data dan informasi dalam sebuah sistem bisnis. Tujuan dari DFD adalah untuk memvisualisasikan logika data atau proses yang terjadi dalam sistem tersebut sehingga dapat membantu dalam mengidentifikasi masalah dan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana data dan informasi bergerak dalam sistem tersebut. Menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menunjukkan bagaimana data berpindah dari satu proses ke proses lain. Diagram ini sangat berguna untuk memahami arus data dalam sistem dan membantu dalam proses analisis dan perancangan sistem. DFD juga dapat membantu dalam memahami bagaimana suatu sistem bekerja dan bagaimana data diterima, diproses dan diteruskan ke output yang dibutuhkan[10].

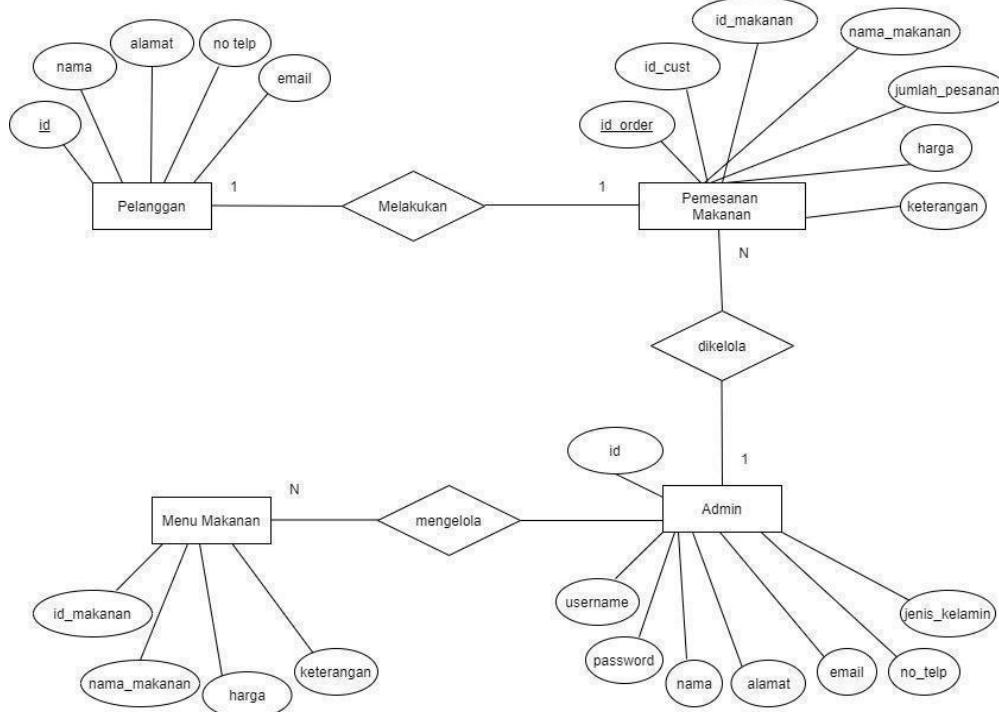
B. Data Flow Diagram Level 1



Gambar 4 DFD Level 1 [4]

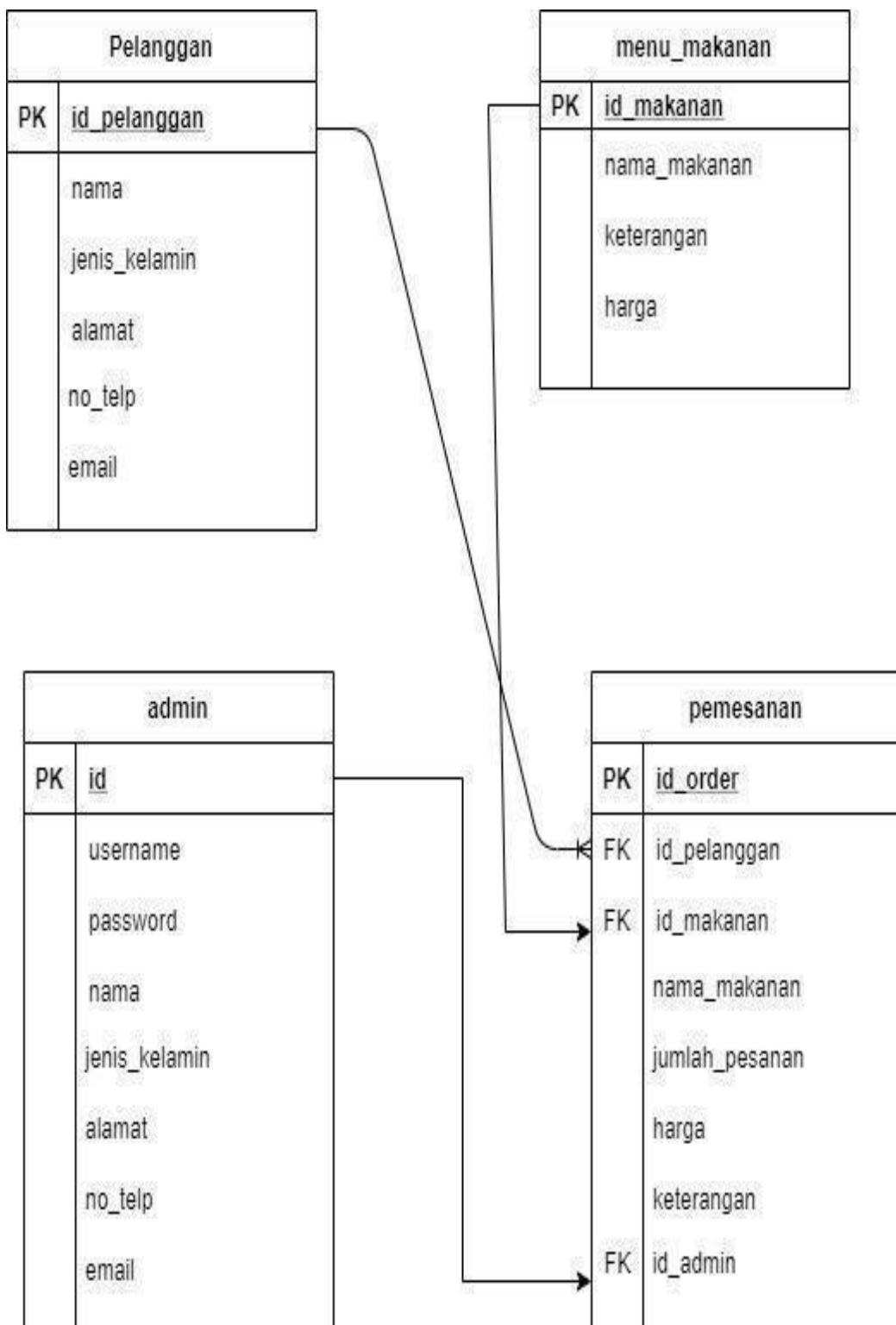
Ada gambar diatas merupakan DFD level 1 dari sistem yang akan dibuat. Menjelaskan proses aliran data yang telah diinputkan oleh pengguna dan diolah oleh sistem, Data yang diolah akan tersimpan kedalam penyimpanan sistem yaitu database dan dapat kembali ke pengguna sebagai informasi atau output data[11]. Terdapat lima proses dalam sistem ini yakni untuk user dapat melakukan proses register bagi memiliki akun, proses login, proses pilih produk dan proses transaksi. Sedangkan untuk admin proses yang dapat dilakukan yaitu proses pengolahan data penjualan.

4. ERD (Entity Relationship Diagram)



Gambar 5 ERD [5]

5. Relasi Tabel



Gambar 6 Relasi Tabel [6]

6. Rancangan User Interface

1. Tampilan Beranda

Halaman Beranda ini merupakan halaman tampilan awal dari url :localhost/resto yang terdapat button beranda, produk, tentang, kontak dan login.



Gambar 7 Tampilan Dashboard [7]

2. Tampilan Login User

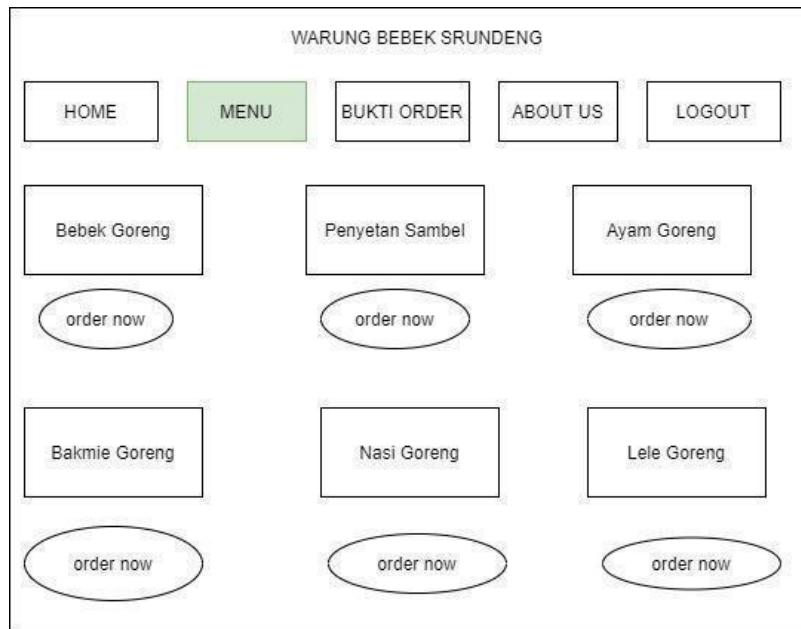
Halaman ini merupakan halaman login user, user menginputkan email dan password. Keterangan “Didn’t have account? Dengan tombol “Sign Up Now!!!” untuk proses mendaftar akun untuk pengguna baru.



Gambar 8 Tampilan Halaman Login User[8]

3. Tampilan Halaman Produk

Halaman ini adalah halaman produk, dimana pengguna dapat melihat daftar produk yang tersedia beserta informasi detail tentang masing-masing produk.



Gambar 9 Tampilan Halaman Produk [9]

4. Tampilan Halaman Pemesanan

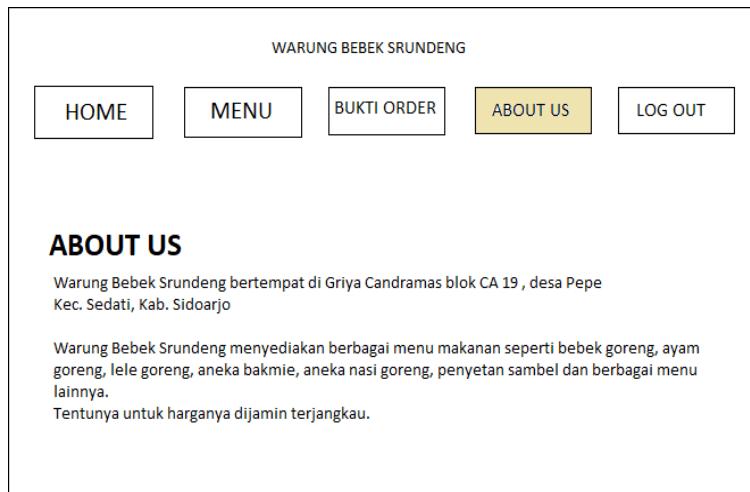
Halaman ini adalah halaman pemesanan, dimana pengguna (user) dapat menambahkan produk yang dipilih ke dalam keranjang pesanan.



Gambar 10 Tampilan Halaman Pemesanan[10]

5. Tampilan Tentang Kami/*About Us*

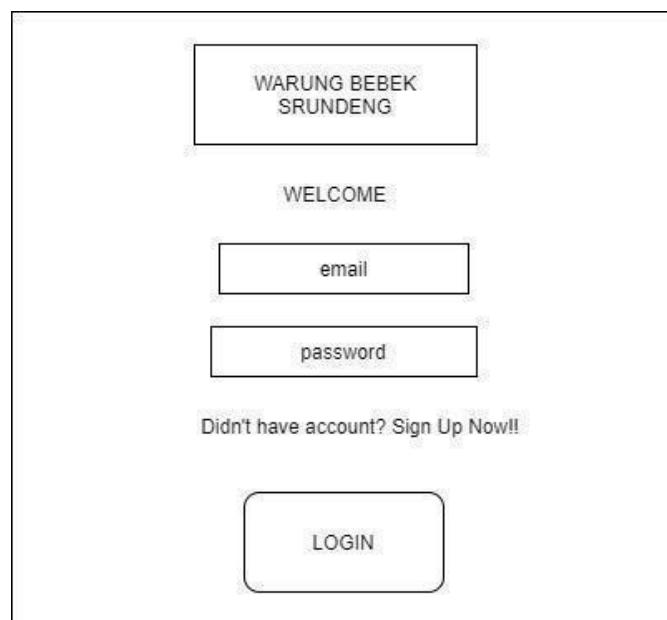
Halaman ini adalah berisi kontak telepon, social media dan alamat toko. Dimana user dapat menghubungi dan mengetahui tentang info toko tersebut.



Gambar 11 Tampilan About Us [11]

6. Tampilan Login Admin

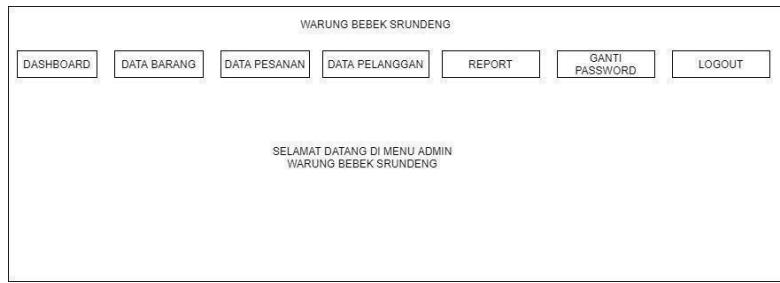
Halaman ini merupakan halaman login bagi administrator, dimana mereka dimana memasukkan nama pengguna (username) dan kata sandi (password) sebagai langkah otentikasi (authentication).



Gambar 12 Halaman Login Admin[12]

7. Tampilan Halaman Dashboard Admin

Halaman ini adalah halaman dasbor (dashboard) bagi administrator, terdapat beberapa main menu seperti dashboard, produk, pengiriman, transaksi, laporan, user dan kontak.



Gambar 13 Tampilan Halaman Dashboard Admin[13]

8. Tampilan Halaman Katalog Produk

Halaman ini berisi katalog produk yang dapat diakses oleh admin. Pihak administrator mempunyai izin untuk menambah, merubah, ataupun menghapus data yang terdapat pada katalog produk.

WARUNG BEBEK SRUNDENG						
DASHBOARD	DATA BARANG	DATA PESANAN	DATA PELANGGAN	REPORT	GANTI PASSWORD	LOGOUT
+						Tambah Data Barang
no	id_makanan	nama_makanan	harga	jumlah	keterangan	

Gambar 14 Tampilan Halaman Katalog Produk[14]

9. Tampilan Halaman Transaksi Pemesanan

Halaman ini merupakan halaman transaksi pemesanan. Admin dapat menginformasi transaksi pemesanan antara admin dengan user, terdiri dari menunggu pembayaran dan transaksi selesai.

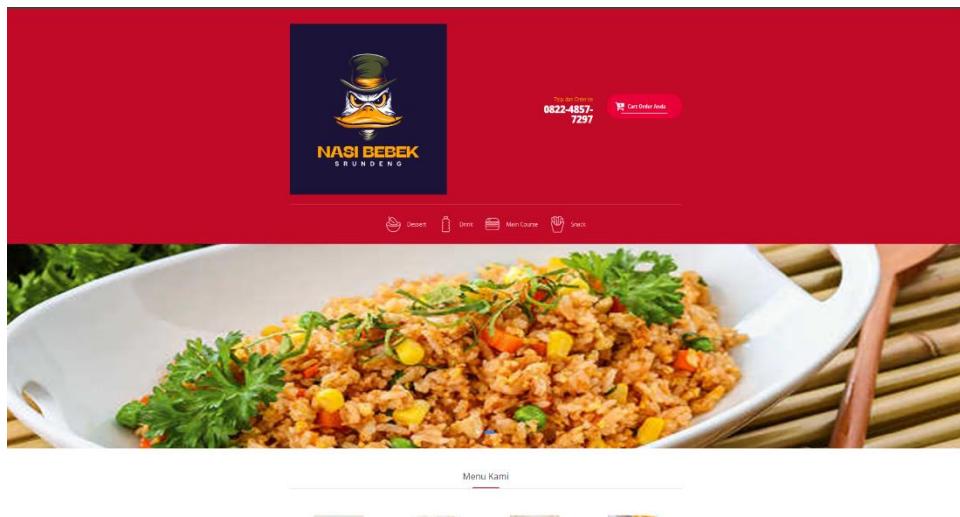
WARUNG BEBEK SRUNDENG							
DASHBOARD	DATA BARANG	DATA PESANAN	DATA PELANGGAN	REPORT	GANTI PASSWORD	LOGOUT	
no	id_order	id_cust	id_makanan	nama_customer	nama_makanan	jumlah_order	harga

Gambar 15 Tampilan Halaman Transaksi Pemesanan[15]

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari semua pembahasan ini dapat menghasilkan sebuah sistem aplikasi yang berjudul “Sistem Informasi Penjualan Makanan Online Berbasis Web “Studi Kasus Warung Bebek Srundeng”. Program atau sistem ini bertujuan untuk mengembangkan dan mempermudah penjualan produk di warung bebek srundeng sedate, dan tidak hanya itu. Diharapkan dengan adanya sistem ini dapat membantu memperluas pasar produk dengan lebih efektif dan efisien[12].

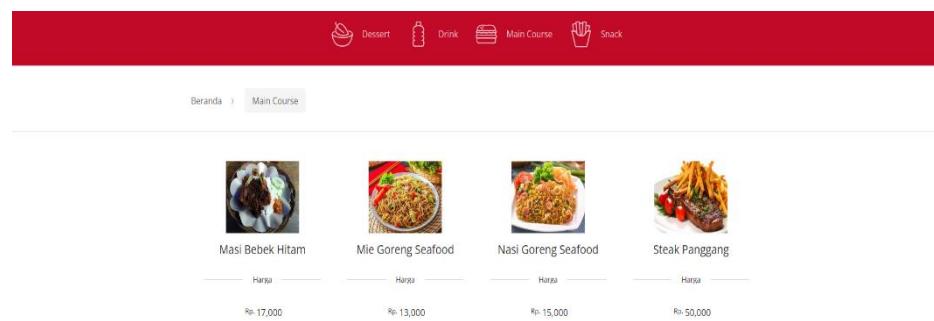
A. Halaman Utama



Gambar 16 Halaman Utama [16]

Halaman utama adalah halaman pertama yang muncul ketika anda membuka aplikasi warung bebek srundeng.

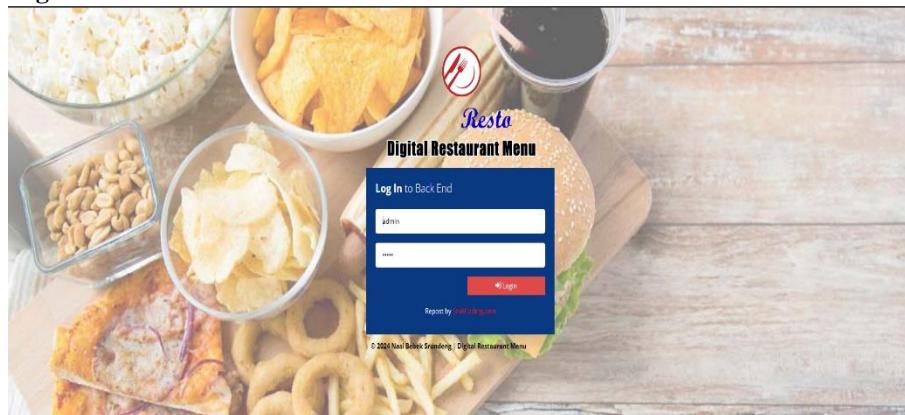
B. Halaman Menu Produk



Gambar 17 Halaman Menu Produk [17]

Halaman menu produk adalah halaman untuk pengguna agar bisa memilih makanan atau minuman untuk dipesan.

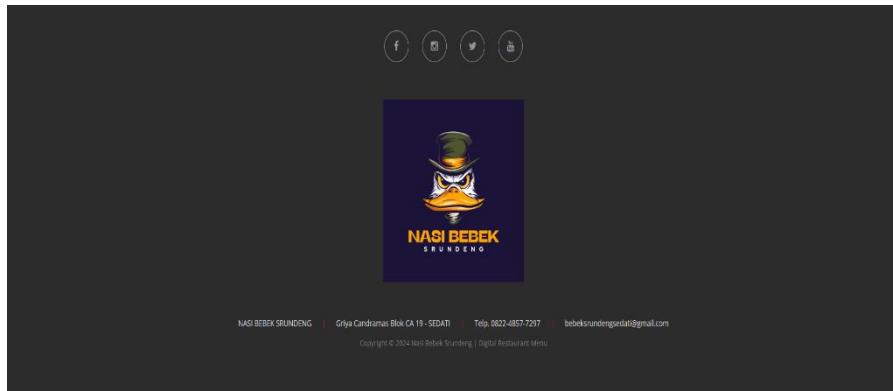
C. Halaman Login



Gambar 18 Halaman Login [18]

Halaman Login berfungsi untuk menginput data oleh admin , dan dapat mengakses semua fitur yang ada di web tersebut.

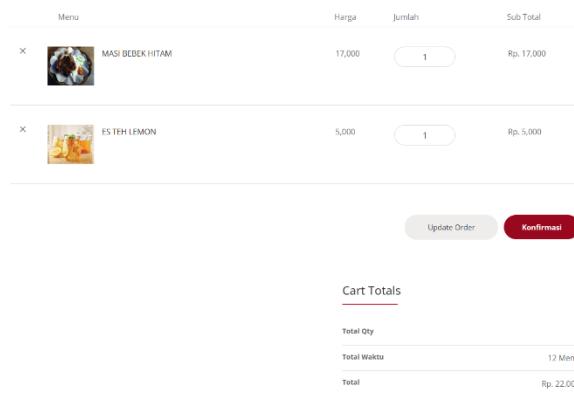
D. Halaman Tentang Kami/About Us



Gambar 19 Halaman Tampilan About Us [11]

Halaman Tentang Kami/*About Us* berfungsi agar pengguna (user) bisa mengetahui info tentang kontak, social media dan letak lokasi warung bebek sruindeng.

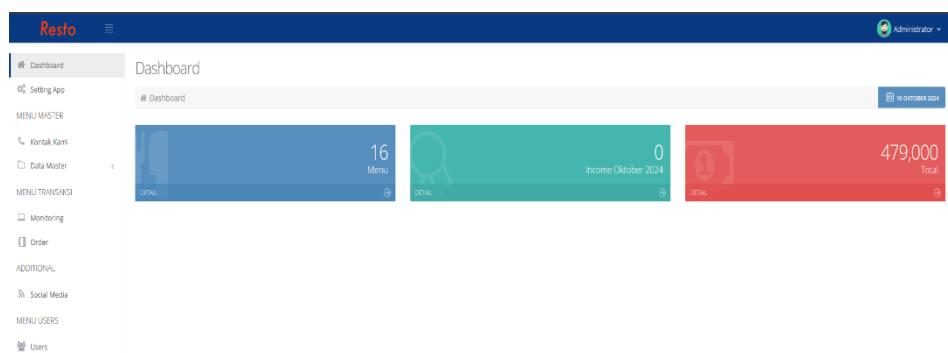
E. Halaman Checkout Pemesanan



Gambar 20 Checkout Pemesanan [20]

Halaman Checkout berfungsi untuk mengkonfirmasi barang yang ingin dibeli dan dipesan, selanjutnya akan dikonfirmasi oleh kasir/admin.

F. Halaman Dashboard Admin



Gambar 21 Halaman Dashboard Admin [21]

Halaman Dashboard Admin berfungsi untuk mengatur semua kegiatan yang ada didalam program ini, seperti menginput barang, mengatur transaksi, mengatur data-data user dan lain sebagainya.

IV. SIMPULAN

Sistem Informasi Penjualan Makanan Online Berbasis Web ini bertujuan untuk mempermudah penjualan dan untuk memperlebar pasar agar pembeli luar daerah dapat mengetahui produk yang ada di warung bebek srundeng sedate[13]. User atau pengguna dapat melakukan transaksi/membeli produk makanan atau minuman yang telah disediakan oleh sistem, dengan adanya sistem ini para pembeli dapat sedikit terbantu untuk membeli makanan atau minuman dari warung bebek srundeng tanpa antrian dan mempermudah pembeli bisa dapat membeli tanpa susah payah untuk keluar rumah[14].

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini sekarang telah berakhir dan saya ingin mengucapkan terima kasih kepada pemilik UMKM Warung Bebek Srundeng Sedati yang telah memberikan izin dan kerjasama selama penelitian berlangsung. Saya juga ingin berterima kasih atas sambutan hangat mereka terhadap konsep sistem yang saya ajukan.

REFERENSI

- [1] F. Rahmadayanti, E. Septriani, and ..., “Sistem Informasi Pariwisata Untuk Memudahkan Wisatawan Dalam Menentukan Rute Perjalanan Berwisata di Kota Pagar Alam Berbasis Web,” *J. Ilm.* ..., 2020, [Online]. Available: <http://ejournal.lppmsttpagaralam.ac.id/index.php/betrik/article/view/257>
- [2] Z. Abidin and M. Naufal, “Sistem Informasi Booking Homestay Pariwisata Di Kabupaten Sukabumi Berbasis Web,” *Cakrawala Repos. IMWI*, 2020, [Online]. Available: <http://cakrawala.imwi.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/57>
- [3] D. YOSAFAT and K. Dinny, *SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN PARIWISATA LOKAL SEBAGAI MEDIA PROMOSI DI KABUPATEN OGAN ILIR BERBASIS WEB*. repository.binadarma.ac.id, 2019. [Online]. Available: <http://repository.binadarma.ac.id/852/>
- [4] H. Lisma, “SISTEM INFORMASI PARIWISATA DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI BERBASIS WEB,” *J. PERENCANAAN, SAINS DAN Teknol.* ..., 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JUPERSATEK/article/view/719>
- [5] M. R. Fahrurrobin, “Inventarisasi pemetaan objek wisata berbasis web GIS untuk penyusunan sistem informasi pariwisata di Kecamatan Gedangan Kabupaten Malang,” 2021, *mulok.library.um.ac.id*. [Online]. Available: <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/81908.html>
- [6] D. Adhairani Nasution and N. Aslami, “Pembentukan Sistem Informasi Kafe/Restoran Dengan Menggunakan Metode Supply Chain Management,” *SIBATIK J. J. Ilm. Bid. Sos. Ekon. Budaya, Teknol. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 8, pp. 1437–1444, 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i8.187.
- [7] P. Studi and S. Informasi, “Pada Café Tahu Berbasis Web,” vol. 4, no. 2, pp. 174–183.
- [8] F. P. Achmad and T. Arifin, “Pengembangan Sistem Informasi Restoran Berbasis Android Dan Desktop Pada Restoran Sushi Zen Ramen,” *J. Responsif Ris. Sains dan Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–11, 2021, doi: 10.51977/jti.v3i1.277.
- [9] E. P. Utami and A. Zein, “Perancangan Sistem Informasi Reservasi Meja Kafe Menggunakan Metode Rad Rapid Application Development Berbasis Web (Studi Kasus : Cafetaria Citra Sawangan Depok),” *Eng. Technol. Int. J.*, vol. 5, no. 02, pp. 108–116, 2023, doi: 10.55642/eatij.v5i02.346.
- [10] E. Alfonsius and A. Y. Safitri, “Sistem Informasi E-Menu Pada Café Raego Berbasis Web Mobile,” *e-Jurnal JUSITI (Jurnal Sist. Inf. dan Teknol. Informasi)*, vol. 9, no. 1, pp. 9–17, 2020, doi: 10.36774/jusiti.v9i1.639.
- [11] R. T. Subagio, A. S. Mutohari, D. Irsandi, D. Fahreza, M. F. Ali, and R. Gianto, “Pembuatan aplikasi kasir cafe wantu coffee cirebon,” vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2024.
- [12] A. Luthfi, “Sistem Informasi Penjualan Berbasis WEB Pada Kedai Kopi ABG (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang),” *Dr. Diss.*, pp. 1–42, 2017, [Online]. Available: <http://lib.unnes.ac.id/31516/1/5302410165.pdf>
- [13] S. Sherly, “Perancangan aplikasi sistem informasi pariwisata berbasis web untuk desa Giritengah, Borobudur (SI-616),” 2017, *repository.untar.ac.id*. [Online]. Available: <http://repository.untar.ac.id/21839/>
- [14] P. Hanandya, *SISTEM INFORMASI PARIWISATA: BERBASIS WEB MENGGUNAKAN TEKNOLOGI BOOTSTRAP (STUDI KASUS: WISATA AIR TAMPURAN BANYU KENCONO* eprints.akakom.ac.id, 2020. [Online]. Available: <https://eprints.akakom.ac.id/8958/>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Article History:

Received: 10 October 2024 | Accepted: 10 October 2024 | Published: 10 October 2024